

ANALISIS PENINGKATAN EFISIENSI ADMINISTRASI DAN MANAJEMEN INVENTORI MELALUI DIGITALISASI, PEMBERIAN PUNISHMENT DAN SISTEM DOUBLE CHECK DI CV. SEDANA UTAMA NUGRAHA

I Dewa Made Arik Permana Putra^{1,*}, Putu Ayu Rizza Putri Handayani²

^{1,2}Universitas Mahasaraswati Denpasar, Bali, 80233, Indonesia

*Email: dewaarik@unmas.ac.id

ABSTRAK

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di CV. Sedana Utama Nugraha yang bergerak di bidang penjualan alat tulis kantor dan thermal label receipt, berlokasi di Peguyangan, Denpasar Utara. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi administrasi dan manajemen inventori perusahaan melalui penerapan tiga program utama, yaitu digitalisasi sistem inventori, sistem punishment berbasis kedisiplinan karyawan, dan sistem double check dalam proses administrasi. Permasalahan yang diidentifikasi selama observasi meliputi kesalahan pencatatan stok akibat proses manual, rendahnya tingkat kedisiplinan karyawan yang berdampak pada produktivitas kerja, serta ketidaksesuaian antara barang, faktur, dan orderan yang berisiko merugikan perusahaan. Metode pelaksanaan yang diterapkan meliputi observasi langsung, pelatihan internal, implementasi program, hingga evaluasi hasil kegiatan. Hasil dari program ini menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam akurasi pencatatan barang melalui barcode, peningkatan kedisiplinan karyawan melalui penerapan punishment yang adil, serta peningkatan ketelitian administrasi dengan sistem pemeriksaan ganda. Kegiatan ini tidak hanya memberikan solusi konkret bagi perusahaan, tetapi juga menjadi sarana pembelajaran yang aplikatif bagi mahasiswa dalam menerapkan ilmu ekonomi dan manajemen di dunia kerja nyata. Diharapkan, implementasi program yang telah dijalankan dapat terus dikembangkan oleh perusahaan demi menciptakan sistem kerja yang lebih profesional, efisien, dan kompetitif.

Kata Kunci: Digitalisasi Inventori, Sistem Punishment, Double Check

ANALISIS SITUASI

Dalam era globalisasi ini banyak perusahaan produksi sudah tumbuh di Indonesia. Dengan adanya perkembangan teknologi, membuat banyak produksi yang semakin pesat menyebabkan persaingan industri semakin ketat. Jika suatu perusahaan dapat mengatasi permasalahan internal dan terus melakukan perbaikan, maka perusahaan tersebut akan memiliki daya saing yang tinggi di pasar. Salah satu perusahaan CV Sedana Utama Nugraha merupakan perusahaan yang bergerak di bidang penjualan perlengkapan kantor, khususnya thermal label receipts. Dalam menghadapi tantangan pasar yang semakin kompetitif, perusahaan ini menghadapi berbagai permasalahan internal yang dapat mempengaruhi kinerja operasional, salah satunya adalah ketidakefisienan dalam manajemen administrasi dan inventori. Hal ini

mengakibatkan keterlambatan dalam pemrosesan pesanan, ketidaksesuaian antara data persediaan yang tercatat dan stok nyata yang ada di gudang, serta pengelolaan sumber daya manusia yang kurang optimal. Sebagai salah satu masalah utama, manajemen inventori yang tidak terkelola dengan baik sering menyebabkan kesalahan dalam pencatatan stok, sehingga barang yang dibutuhkan sering kali tidak tersedia saat pesanan datang. Hal ini memperburuk proses distribusi dan berdampak pada kepuasan pelanggan. Selain itu, pengelolaan administrasi yang masih menggunakan metode manual mempengaruhi kecepatan dan akurasi proses bisnis, seperti pencatatan transaksi dan pengelolaan keuangan. Kondisi ini menghambat efisiensi dan memperbesar potensi kesalahan manusia yang dapat merugikan perusahaan. Salah satu langkah yang perlu diambil untuk mengatasi masalah ini adalah dengan melakukan digitalisasi administrasi dan manajemen inventori. Penggunaan sistem berbasis teknologi akan memungkinkan pencatatan stok secara otomatis dan akurat, sehingga meminimalisir perbedaan antara stok yang tercatat dan stok nyata di gudang. Selain itu, penerapan sistem double check dan pemberian punishment terkait keterlambatan atau kesalahan dalam administrasi dapat meningkatkan kedisiplinan dan akurasi dalam pelaksanaan tugas.

Di sisi lain, faktor karyawan juga mempengaruhi tingkat efisiensi perusahaan. Tanpa adanya sistem yang jelas untuk mengontrol kesalahan dalam pekerjaan atau ketidaktepatan dalam administrasi, perusahaan akan terus mengalami kendala yang berulang. Oleh karena itu, penerapan punishment yang tepat bagi karyawan yang tidak disiplin atau tidak memenuhi standar kerja yang ditetapkan dapat menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan kinerja tim. Dengan adanya digitalisasi administrasi, sistem double check, serta penerapan punishment yang tepat, diharapkan CV Sedana Utama Nugraha dapat meningkatkan efisiensi dalam manajemen inventori, mengurangi kesalahan administrasi, dan mempercepat proses pelayanan kepada pelanggan. Hal ini akan mendukung perusahaan dalam menjaga daya saing dan memenuhi kebutuhan pasar yang terus berkembang.

PERUMUSAN MASALAH

Dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan bersama pihak CV Sedana Utama Nugraha, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan yang sedang dihadapi oleh perusahaan sebagai berikut:

1. Permasalahan yang dihadapi oleh mitra dari aspek administrasi adalah pencatatan data produk yang masih dilakukan secara manual, sehingga sering terjadi kesalahan dalam input data dan keterlambatan proses pendataan.
2. Kurangnya sistem kontrol terhadap kedisiplinan karyawan, terutama dalam hal keterlambatan kehadiran, yang berdampak pada menurunnya produktivitas kerja.
3. Proses verifikasi barang, faktur, dan pesanan yang belum optimal karena tidak adanya sistem double check yang terstruktur, sehingga sering terjadi ketidaksesuaian data dan barang yang diterima.

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Solusi yang dapat peneliti berikan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh CV. Sedana Utama Nugraha adalah sebagai berikut:

1. Menerapkan Digitalisasi Sistem Inventori Melalui Pemasangan Barcode pada setiap Produk di CV Sedana Utama Nugraha.
2. Menerapkan Sistem Punishment Berdasarkan Keterlambatan Kehadiran Karyawan di CV Sedana Utama Nugraha.
3. Menerapkan sistem double check untuk validasi faktur, barang, dan orderan di CV. Sedana Utama Nugraha.

METODE PELAKSANAAN

Metode Pelaksanaan dalam program ini meliputi:

1. Metode yang pertama yaitu melakukan observasi langsung. Kegiatan ini bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan utama yang dihadapi perusahaan, seperti kesalahan input data produk, ketidaksesuaian antara faktur dan barang, serta kedisiplinan kehadiran karyawan yang masih rendah.
2. Metode yang kedua yaitu melakukan Sosialisasi dan Pelatihan. Pelatihan ini mencakup penggunaan sistem barcode untuk inventori produk, prosedur double check dalam proses validasi barang dan faktur, serta penjelasan mengenai sistem punishment berdasarkan keterlambatan kehadiran. Pelatihan bertujuan untuk memberikan pemahaman yang menyeluruh dan meningkatkan keterampilan karyawan dalam menjalankan sistem baru.
3. Metode yang ketiga yaitu melakukan Pendampingan Implementasi. Pendampingan ini berguna untuk memastikan bahwa setiap prosedur dijalankan sesuai dengan yang direncanakan, seperti pemindaian barcode saat pendataan barang, pencocokan faktur dengan barang yang diterima, serta pencatatan keterlambatan kehadiran secara akurat.
4. Metode yang keempat yaitu melakukan Evaluasi dan Tindak Lanjut. Metode pelaksanaan ini adalah evaluasi terhadap efektivitas program kerja yang diterapkan. Evaluasi dilakukan dengan cara meninjau kembali sistem digital yang digunakan, mencatat kesalahan yang masih terjadi, serta mengukur tingkat kedisiplinan karyawan setelah adanya sistem punishment. Hasil evaluasi ini nantinya menjadi acuan untuk penyempurnaan sistem yang telah diterapkan agar semakin optimal dan mendukung kinerja karyawan CV. Sedana Utama Nugraha secara keseluruhan.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Selama pelaksanaan program kerja pengabdian kepada masyarakat di CV Sedana Utama Nugraha, ketiga program utama berhasil dijalankan dan memberikan dampak positif terhadap efisiensi operasional Perusahaan. Dengan menerapkan digitalisasi sistem inventori melalui pemasangan Barcode pada Produk, program ini

berhasil meningkatkan akurasi pendataan produk dengan mengurangi kesalahan input data yang sebelumnya dilakukan secara manual. Dengan barcode, pencatatan stok dan identifikasi produk menjadi lebih cepat, sistematis, dan mudah dilacak. Selain itu, penerapan sistem punishment berdasarkan keterlambatan kehadiran karyawan berhasil meningkatkan kedisiplinan karyawan dalam hal kehadiran. Adanya pemberitahuan dan pendataan keterlambatan yang dilakukan secara rutin mendorong karyawan untuk datang tepat waktu. Sistem ini juga dibarengi dengan pendekatan edukatif agar karyawan memahami pentingnya kedisiplinan dalam mendukung produktivitas kerja. Dan yang terakhir Penerapan Sistem Double Check untuk Validasi Faktur, Barang, dan Orderan. Melalui sistem double check, proses verifikasi barang dan faktur menjadi lebih teliti. Setiap barang yang datang dicek ulang dengan faktur pembelian dan dokumen orderan sebelum masuk ke sistem. Hal ini mampu meminimalisasi kesalahan pencatatan dan memastikan kesesuaian antara data fisik dan data administratif.

Ketiga program kerja yang dirancang berhasil dilaksanakan sesuai jadwal dan tujuan serta memberikan dampak positif terhadap efisiensi dan efektivitas kerja. Program Digitalisasi sistem inventori melalui barcode membantu mengurangi kesalahan input data dan mempercepat pencatatan stok. Penerapan sistem punishment meningkatkan kedisiplinan karyawan dalam kehadiran. Sementara itu, sistem double check meminimalisir kesalahan dalam pengecekan barang dan faktur, sehingga proses operasional menjadi lebih akurat dan tertata.



Gambar 1. Penulis Membuat Label Barcode untuk Disetiap Produk



Gambar 2. Penulis Melakukan Sosialisasi
Tentang Penerapan Sistem Punishment



Gambar 3. Penulis Melakukan Sistem Double Check

SIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di CV Sedana Utama Nugraha telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas manajemen administrasi perusahaan. Kegiatan ini berhasil mengidentifikasi permasalahan utama yang dihadapi perusahaan, seperti pencatatan produk yang masih manual, kedisiplinan karyawan yang rendah, serta ketidaksesuaian dalam validasi faktur dan barang yang diterima. Melalui tiga program utama yang diimplementasikan, yaitu digitalisasi sistem inventori melalui pemasangan barcode, sistem punishment

berdasarkan keterlambatan kehadiran karyawan, dan penerapan sistem double check dalam proses administrasi, perusahaan menunjukkan adanya perbaikan yang cukup signifikan. Proses pencatatan barang menjadi lebih cepat dan akurat, tingkat kedisiplinan karyawan meningkat, dan kesalahan dalam pencatatan barang maupun faktur dapat diminimalisir. Pengabdian kepada masyarakat ini juga memberikan manfaat langsung bagi mahasiswa sebagai bentuk pengaplikasian ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah, sekaligus mengasah keterampilan profesional di dunia kerja. Sementara itu, bagi perusahaan, program ini membantu meningkatkan efektivitas kerja serta menjadi langkah awal dalam menghadapi tantangan digitalisasi di era industri saat ini.

Agar manfaat dari program ini terus berkelanjutan, disarankan kepada pihak CV Sedana Utama Nugraha untuk melanjutkan dan mengembangkan sistem yang telah diterapkan, terutama dengan memperluas penggunaan digitalisasi ke aspek lain seperti laporan keuangan dan pengelolaan pelanggan. Diperlukan pula pelatihan lanjutan secara berkala untuk karyawan agar mereka dapat lebih terbiasa menggunakan sistem barcode dan lebih memahami pentingnya ketelitian dalam administrasi. Selain itu, perusahaan juga sebaiknya mengevaluasi sistem punishment secara berkala agar tetap adil dan diterima dengan baik oleh seluruh karyawan. Dukungan manajemen terhadap inovasi yang telah dilaksanakan perlu terus diperkuat agar tercipta budaya kerja yang efisien, tertib, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Kota Denpasar. (2023). *Kota Denpasar dalam Angka 2023*. BPS Kota Denpasar. Retrieved from <https://denpasarkota.bps.go.id>
- CV Sedana Utama Nugraha. (2024). *Profil Perusahaan*. Retrieved from <https://www.mbizmarket.co.id/p/cv-sedana-utama-nugraha-VX355/catalog>
- Pemerintah Kota Denpasar. (n.d.). *Kondisi Geografis dan Sosial Kota Denpasar*. Retrieved from <https://www.denpasarkota.go.id>